

Sumber : <https://islamiques.net/>

A. Sifat Asosiatif pada Operasi Hitung Perkalian

Rumus Sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian adalah :

$$(X \times Y) \times Z = X \times (Y \times Z) = R$$

- Contoh Soal Sifat Asosiatif :

$$(1 \times 2) \times 3 = 1 \times (2 \times 3) = 6$$

Penjelasan soal diatas !!

Karena $(1 \times 2) \times 3 = 2 \times 3 = 6$ dan $1 \times (2 \times 3) = 1 \times 6 = 6$, maka bisa disebut dengan sifat asisoatif.

B. Sifat Asosiatif pada Operasi Hitung Penjumlahan

Rumus ssifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan adalah :

$$X + Y) + Z = X + (Y + Z) = R$$

- Contoh Soal Sifat Asosiatif :

$$(2 + 3) + 4 = 2 + (3 + 4) = 9$$

Penjelasan soal diatas !!

Karena $(2 + 3) + 4 = 9$ dan $2 + (3 + 4) = ,$ maka penjumlahan diatas masuk kedalam kategori sifat asosiatif.

C. Operasi Hitung Yang Tidak Berlaku Sifat Asosoatif Didalamnya

Sifat Asosiatif ini tidak berlaku pada operasi hitung jenis Pengurangan dan Pembagian.

Karena akan menghasilkan nilai yang berbeda.

Contohnya :

- $(6 - 3) - 2 = 3 - 2 = 1$ tidak sama dengan $6 - (3 - 2) = 6 - 1 = 7$
- $(10 : 2) : 5 = 5 : 5 = 1$ tidak sama dengan $10 : (2 : 5) = 10 : 0,4 = 25$